

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pencemaran air di Danau Lau Kawar berada antara 1-3 dengan kualitas air tercemar sedang. Indeks keanekaragaman makrozoobentos adalah ($H' = 2,176$) berada pada kategori rendah. Indeks dominansi makrozoobentos berkisar antara 0,000676 – 0,034225.
2. Faktor-faktor penyebab pencemaran air di Danau Lau Kawar Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo adalah faktor alam yaitu debu Gunung Sinabung, dan aktivitas penduduk sekitar yaitu pertanian, peternakan, industri rumah tangga dan penggunaan air secara langsung. Hasil uji laboratorium berdasarkan baku mutu PP No. 82 Tahun 2001 ditinjau dari faktor fisika kimia perairan Danau Lau Kawar adalah: (a) Suhu air 21°C-22°C, masih sesuai dengan baku mutu; (b) Pentransi cahaya keempat titik pengamatan tidak sesuai dengan baku mutu; (c) Organik subtrat pada titik II sesuai dengan baku mutu, sedangkan titik I, III dan IV tidak sesuai; (d) pH air Danau Lau Kawar sesuai dengan baku mutu; (e) Nilai DO pada Titik II dan titik IV sesuai dengan ketentuan baku mutu, sedangkan titik I dan III tidak sesuai; (f) Nilai BOD pada titik IV sesuai dengan ketentuan, sedangkan titik I, II dan III tidak sesuai; (g) Nilai kejenuhan oksigen pada titik IV sesuai dengan ketentuan, sedangkan titik I, II dan III tidak sesuai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai organisme aquatik yang terdapat di Danau Lau Kawar Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo. Disamping itu juga berguna bagi instansi terkait dalam melakukan pengelolaan kelestarian Danau Lau Kawar khususnya.
2. Perlu perhatian, pengawasan dan penanganan yang khusus terhadap kualitas air Danau Lau Kawar Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo.